

# Do You Know ???

Nike Pamela

---

## WYCLIFFLE BIBLE



*Permulaan Injil Yohanes dari salinan terjemahan Wycliffe abad ke-14*

Pada beberapa edisi yang lalu *Do You Know?* membahas tentang *Sejarah Singkat Penafsiran Alkitab ke dalam Bahasa Inggris*. Di sana dipaparkan secara singkat sejarah tentang kemunculan versi-versi Alkitab bahasa Inggris, seperti KJV, NIV, RSV, dll. Pada bagian ini kita akan menelusuri sejarah panjang kemunculan beberapa versi penting.

Cukup menarik juga untuk mempelajari alasan orang-orang Kristen, utamanya orang-orang yang memakai bahasa Inggris sebagai bahasa ibu, tidak memiliki terjemahan Kitab Suci dalam bahasa Inggris dalam jangka waktu yang cukup lama (padahal Inggris ditaklukkan Roma sekitar abad ke-2 M); apalagi jika hal itu dibandingkan dengan banyaknya macam terjemahan Kitab Suci berbahasa Inggris dalam berbagai versi pada masa kini. Setidaknya ada 3 alasan yang memicu kondisi tersebut.

*Pertama*, gereja Katolik Roma menganggap sekaligus menetapkan versi Latin Vulgata sebagai versi Kitab Suci resmi gereja Katolik. Namun hanya sedikit rohaniwan yang dapat membaca maupun mengerti bahasa Latin bahkan tidak sedikit rohaniwan yang sangat tidak memahami isi Kitab Suci.

*Kedua*, menerjemahkan Alkitab bukan hanya sulit tetapi juga berbahaya. Gereja Katolik Roma berkeberatan memiliki terjemahan Alkitab dalam bahasa Inggris bahkan mereka pun tidak segan untuk membunuh orang-orang yang berusaha untuk menerjemahkannya.

# Do You Know ???

Nike Pamela

---

Keberatan ini didasarkan pada alasan bahwa dengan kemunculan terjemahan Kitab Suci dalam bahasa Inggris, gereja akan kehilangan kekuasaan dan pendapatan dari rakyat jelata.

*Ketiga*, kebanyakan rohaniwan tidak memiliki kemampuan bahasa Latin dan bahasa Inggris yang memadai sehingga sulit bagi mereka untuk menerjemahkan Kitab Suci dari bahasa Latin ke bahasa Inggris.

Dalam situasi yang sangat sulit itu, muncul seorang tokoh yang memiliki kerinduan untuk mereformasi banyak hal yang dianggap melenceng dalam gereja Katolik Roma. Dialah **John Wycliffe**. Dia layak disebut *Morning Star of Reformation* karena reformasi gereja yang dilakukannya telah merintis jalan bagi para reformator berikutnya untuk mereformasi gereja.

Pemaparan artikel *Wycliffe Bible* kali ini lebih bersifat meluas, dalam arti pemaparan tidak hanya akan berpusat pada proses pembentukan Wycliffe Bible saja, melainkan situasi yang dihadapi Wycliffe. Hal ini penting untuk dipahami orang modern sehingga kita dapat lebih menghargai cara kerja Allah melalui John Wycliffe ini. Dialah '*Father of the English Bible*.'

## *John Wycliffe*

John Wycliffe (sekitar 1320-13 Desember 1384) lahir di sebuah desa kecil, Ipswell (sekarang Hipswell), Inggris. Tidak diketahui dengan pasti kapan dia mulai berkecimpung di dunia pendidikan. Pastinya tahun 1345 ia mengenyam pendidikan di Oxford. Dia sangat dipengaruhi oleh banyak orang, utamanya **William of Occam**. Wycliffe banyak berhutang pada pemikiran dan tulisan Occam.

Dia sangat tertarik pada ilmu pengetahuan alam dan matematika, tetapi dia berusaha mengaplikasikannya pada teologi, hukum gerejawi dan filsafat.

Pada tahun 1365 Wycliffe diangkat oleh uskup besar Canterbury, **Simon Islip**, untuk menjadi kepala pengawas Canterbury Hall, yaitu sebuah tempat yang didirikan oleh keuskupan untuk tempat tinggal para biara dan rohaniwan sekuler. Namun penerus Islip, yaitu **Simon Langham**, kurang menyukai Wycliffe sehingga 2 tahun berikutnya posisinya digantikan oleh biarawan lainnya dengan alasan hanya biarawan yang dapat memegang posisi sebagai pengawas.

## *Situasi negara dan gereja di Inggris*

Ketika **Marcopolo** memulai perjalanannya yang terkenal ke daerah timur jauh pada tahun 1324, Wycliffe masih berusia sekitar 4 tahun. Eropa berada dalam situasi damai karena gereja yang menjadi pusat kehidupan semua orang sejak jaman **Agustinus**, **Konstantine** dan hingga saat itu, menguasai hampir semua sudut kehidupan Eropa.

Kepausan di Roma menguasai Inggris dan Eropa dengan tangan besi. Seratus tahun sebelumnya **Paus Innocent III** merendahkan raja Inggris, **John II**. Raja telah melakukan sesuatu tindakan yang dianggap tidak berkenan di pandangan Paus maka Paus mengasingkannya dan memberikan keputusan bahwa John II bukan lagi raja yang berkuasa atas Inggris dan rakyat tidak diwajibkan untuk mematuinya. Untuk merealisasikannya Paus memerintahkan raja Philip dari Perancis untuk mengatur tentara dan angkatan laut merobohkan pemerintahan John II. Ketundukan raja pada Paus sangat nampak ketika raja

# Do You Know ???

Nike Pamela

---

John akhirnya membuat surat pernyataan yang menetapkan ketertundukan negara Inggris pada gereja di Roma. Pada akhir pernyataannya, raja John mengatakan, “*I will be faithful to God, to the Church of Rome, to the pope my master, and to his successors legitimately elected*” (Aku akan setia pada Allah, gereja di Roma, pada paus tuanku dan pada penerus yang terpilih secara resmi).

Kekuasaan Paus sangat mutlak di berbagai bidang. Di gerejapun, Paus melarang Kitab Suci dibacakan ke dalam bahasa setempat. Akibatnya kaum awam hanya bergantung pada gereja, pemerintah dan penguasa untuk memahami dan menafsirkan Kitab Suci. Ketergantungan tersebut memicu kemunculan praktek-praktek gerejawi (biasa disebut dengan tradisi) yang tidak berdasarkan pada kebenaran Alkitab, melainkan pada kepentingan gereja.

## *Karir politiknya*

Setelah tidak lagi bertugas sebagai pengawas Canterbury Hall, Wycliffe berkecimpung dalam dunia politik. Dia mengikuti sebuah partai politik yang dipimpin **John of Gaunt**, anak ketiga raja **Edward III**.

Saat itu **Paus Urban V** berusaha memperbaharui kembali sebuah tuntutan lama yang mengharuskan kerajaan Inggris membayar upeti kepada gereja Katolik Roma. Tuntutan paus ini disampaikan pada parlemen oleh raja Edward. Parlemen membuat pernyataan balasan “tidak ada seorangpun imam Italia yang dapat tinggal atau bekerja di daerah kekuasaan kami dan persetujuan raja Inggris sebelumnya dengan Paus perihal pembayaran upeti merupakan tindakan yang ilegal. Hal itu sangat bertentangan dengan sumpah saat penobatan raja.” Perlawanan terhadap upeti ini juga pernah disuarakan Wycliffe sebelumnya dan mungkin tindakannya inilah yang menjadi salah satu faktor pemicu pemberhentiannya sebagai pengawas Canterbury Hall.

Namun Paus tetap menetapkan pembayaran upeti tersebut. Untuk meresponinya kerajaan Inggris mengutus beberapa orang sebagai perwakilan ke Bruges untuk membicarakan perihal upeti ini dengan juru bicara kepausan. Wycliffe termasuk salah satu dari beberapa orang yang diutus tersebut.

Keterlibatannya dalam politik selanjutnya memberi kesempatan pada Wycliffe untuk terus mempelajari kepausan hingga akhirnya Wycliffe menyebut Paus sebagai ‘musuh Kristus’, bahkan Paus disebut sebagai ‘antiKristus yang bernubuat dalam Kitab Suci.’

## *Permulaan Reformasi terhadap Gereja Katolik Roma*

Pada tahun 1375 Wycliffe diangkat menjadi rektor di Lutterworth. Dia adalah seorang dosen yang sangat berbakat sehingga tiap kali dia menyampaikan kuliahnya, banyak mahasiswa yang tertarik dengannya. Kesempatan ini dipergunakannya untuk menyampaikan ide-ide reformasinya. Dia mulai menyerang kepausan dan praktek-praktek gereja yang dianggapnya menguntungkan kepausan, seperti praktek pengakuan dosa kepada Paus sebagai pengantara antara umat dan Tuhan, transubstansiasi, serta pandangannya tentang kekayaan rohaniwan. Pandangan-pandangan Wycliffe mendapat sambutan yang luar biasa dari kalangan rakyat jelata. Apalagi saat itu Wycliffe menuliskan 18 butir pandangannya (terkenal dengan *De civili dominio*) yang menentang gereja dan kepausan, salah satu pernyataannya yang terkenal adalah “Inggris bukanlah milik Paus. Paus hanyalah seorang manusia, yang dapat berbuat dosa. Tetapi Kristus adalah Tuhan atas segala tuhan dan kerajaan Inggris diatur langsung dan diperintah hanya oleh Kristus.”

# Do You Know ???

Nike Pamela

---

Karena pandangan itu pula Wycliffe dipanggil menghadap bishop London, **William Courtenay**, pada 19 Februari 1377 dengan ditemani teman-teman dan pendukungnya. Orang banyak berkumpul di gereja dan di tempat dimana Wycliffe dipanggil menghadap. Dengan ditemani John of Gaunt, Wycliffe menyampaikan pandangannya tentang sekularisasi harta kekayaan gereja. Pertemuan itu berakhir dengan kericuhan rakyat.

Para rohaniwan Inggris merasa tersinggung dengan pandangan-pandangan Wycliffe. Apalagi saat itu mereka juga menghadapi tuntutan dari kaum Minorites yang menuntut gereja untuk hidup dalam kondisi miskin seperti pada jaman para rasul.

Pada bulan Mei 1377 **Paus Gregory XI** yang baru kembali dari Avignon, tiba di Roma. Dia menyampaikan 5 keputusan yang mengutuk 18 butir pandangan Wycliffe. 5 keputusan ini dialamatkan pada uskup besar Canterbury, bishop London, universitas Oxford dan raja Inggris. Pihak universitas harus membawa Wycliffe menghadap wali gereja untuk menguji kebenaran tuduhan-tuduhnya dan sekaligus memberikan laporan kepada paus.

Untuk sementara waktu tuntutan dari keputusan itu mengalami jalan buntu karena raja Edward III meninggal pada 21 Juni. Penggantinya, raja **Richard II**, adalah seorang anak kecil yang berada dalam pengaruh pamannya, John of Gaunt, teman sekaligus pelindung Wycliffe.

Selanjutnya Wycliffe berusaha mengkomunikasikan 18 butir pandangannya ke parlemen Inggris untuk mendapatkan simpati masyarakat. Setelah rapat parlemen usai, Wycliffe dipanggil untuk memberikan jawaban. Pada bulan Maret 1378 dia muncul di Lambeth untuk memberikan jawaban. Sebelum persiapan dilakukan, segerombolan orang datang untuk menyelamatkan dia. Para bishop melarang Wycliffe untuk melanjutkan pembicaraannya seputar kontroversi tersebut. Wycliffe sempat ditahan di Black Hall untuk beberapa saat sesuai dengan keputusan dari Paus, tetapi akhirnya dia dilepaskan berkat ancaman balik teman-temannya yang juga menahan perwakilan dari kepausan.

Pada tahun itu pula Paus Gregory XI meninggal dan dimulailah periode perpecahan dalam kepausan karena ada 2 paus saat itu, yaitu **Paus Gregory XII** dan **Benedict III**. Perpecahan ini membawa keberuntungan bagi Wycliffe karena akhirnya pihak gereja dan kepausan tidak terlalu memperhatikan Inggris dan tindakan-tindakan yang dilakukan Wycliffe.

Pada tahun 1381 (3 tahun sebelum kematiannya) Wycliffe melakukan reformasi doktrinal terhadap gereja dengan membuat 12 butir pernyataan yang menyudutkan doktrin gereja serta menganggapnya sebagai sesuatu yang tidak alkitabiah dan menyesatkan. Salah satu doktrin gereja yang diserangnya adalah doktrin tentang transubstansiasi, yaitu pandangan yang mengatakan bahwa roti dan anggur dalam perjamuan kudus akan berubah menjadi tubuh dan darah Kristus. Dia menyebut transubstansiasi sebagai akal-akalan gereja untuk meninggikan kemampuan imam mengubah roti dan anggur menjadi tubuh dan darah Kristus.

Karena pandangannya ini Wycliffe harus berpisah dengan John of Gaunt yang selama ini selalu menjadi kawan dan pelindungnya. John menolak pandangan Wycliffe tentang transubstansiasi dan menyuruhnya berdiam diri dengan tidak menentang doktrin ini. Namun Wycliffe menolak permintaan John sampai akhirnya John benar-benar menarik segala bentuk perlindungan untuk Wycliffe. Selain itu juga Wycliffe diberhentikan dari tugasnya sebagai pengajar di Oxford.

# Do You Know ???

Nike Pamela

---

Pada Mei 1382 Wycliffe dipanggil menghadap pada sinode gerejawi di Blackfriar. Sinode ini memutuskan untuk mengutuk perbuatan Wycliffe, menuduhnya melakukan 10 bentuk perbuatan sesat dan 14 kesalahan. Tulisan-tulisannya dilarang dibaca dan raja memberikan otoritas kepada siapa saja untuk memenjarakan semua orang yang mempercayai pengajaran Wycliffe.

Pada 18 November 1382 Wycliffe kembali dipanggil menghadap sinode di Oxford. Dia muncul walaupun akhirnya dia terjatuh karena penyakit yang dideritanya.

John Wycliffe meninggal dengan tenang pada 13 Desember 1384 dan dikuburkan di pelataran gereja Lutterworth.

## *Terjemahan Kitab Suci dalam bahasa Inggris*

Karena banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan sekaligus kesulitan-kesulitan yang harus dihadapinya, Wycliffe jatuh sakit. Mendengar tentang sakitnya, para biarawan berdatangan dengan harapan Wycliffe akan mencabut kembali perkataannya sebelum dia meninggal. Namun Wycliffe membalas mereka dengan berkata, “Aku tidak akan mati, melainkan hidup dan tetap akan menyatakan perbuatan-perbuatan jahat para biarawan.” Dan memang Wycliffe tidak meninggal, malahan tindakannya selanjutnya justru membuahkan sesuatu yang luar biasa, yaitu pembuatan terjemahan Perjanjian Baru dalam bahasa Inggris.

Tidak diketahui secara pasti kapan tepatnya Wycliffe memulai proyek penerjemahan Kitab Sucinya. Menurut beberapa orang, terjemahan PB-nya diselesaikan pada tahun 1380, sedangkan PL-nya diselesaikan antara tahun 1382-1384, yaitu menjelang hari-hari kematiannya. Tidak dijelaskan pula seberapa banyak porsi terjemahan yang dilakukan Wycliffe. Terjemahan PB-nya merupakan terjemahan kata perkata dari versi Latin Vulgata. Hal ini merupakan pekerjaan yang sangat sulit mengingat tingginya tingkat kesulitan untuk mencari artinya dalam bahasa Latin. Terjemahan PL Wycliffe banyak dibantu oleh **Nicholas of Hereford**. Namun kemungkinan Nicholas hanya menyelesaikan terjemahan hingga kitab Baruch 3:20 karena setelah itu dia menuliskan keterangan dengan tinta merah “Di sinilah akhir terjemahan Nicholas of Hereford.” Kemungkinan Purvey membantu menyelesaikan sisa PL-nya. Para sejarawan menyebut terjemahan PL dan PB ini dengan “Early Version of the Wycliffe.”

Setelah 4 tahun kematian Wycliffe, **John Purvey**, murid, sekretaris sekaligus teman yang diperkirakan banyak terlibat dalam terjemahan PB Wycliffe, melakukan revisi terhadap terjemahan Wycliffe. Revisi ini menunjukkan kualitas bahasa yang jauh lebih halus dari yang pertama dengan penggunaan berbagai ungkapan yang mudah dipahami oleh kaum awam. Setidaknya revisi Purvey ini berada pada tingkatan akademis yang terbaik untuk ukuran saat itu dan dapat memuaskan keingintahuan orang-orang awam saat itu. Setidaknya pada tahun 1388 sudah beredar terjemahan Injil dan kitab-kitab PB lainnya. Edisi lengkapnya termasuk tulisan Purvey yang terkanl dengan Purvey’s Great Prologue, muncul sebelum tahun 1395. Sejarawan menyebut revisi ini dengan ‘Later Version of the Wycliffe Bible.’

## *Karakteristik Wycliffe Bible*

1. Wycliffe Bible merupakan terjemahan Alkitab pertama yang mencakup PL dan PB (termasuk Apokrifa).

# Do You Know ???

Nike Pamela

---

2. Wycliffe Bible berhasil selesai diterjemahkan 60 tahun sebelum penemuan mesin cetak. Semua terjemahan Wycliffe Bible merupakan salinan manuskrip (tulisan tangan).
3. Terjemahan Wycliffe Bible ke dalam bahasa Inggris didasarkan pada terjemahan Latin Vulgata, bukan pada naskah Ibrani maupun Yunani Alkitab.

## *Respon terhadap Kemunculan Wycliffe Bible*

Sejak kemunculan Wycliffe dengan ide-ide reformasi gerejanya, pihak gereja sudah merasakan kehadirannya sebagai suatu bentuk ancaman terhadap gereja. Pada tahun 1375, uskup besar Prague mengeluarkan perintah untuk membakar buku-buku atau tulisan-tulisan Wycliffe.

Apalagi sejak kemunculan terjemahan Kitab Suci PL dan PB berbahasa Inggris. Salah seorang penulis terjemahan PL Wycliffe Bible, Nicholas of Hereford, dinyatakan sebagai penganut aliran sesat oleh gereja. Pada May 1382 dia dipanggil menghadap pengadilan di London. Pada 1 Juli 1382 dia diasingkan. Ketika dia berada di Roma untuk mendapatkan banding atas keputusannya pada **Paus Urban VI**, Hereford kalah dan dia kembali dipenjarakan. Pada 1385 dia melarikan diri ketika terjadi pemberontakan di Roma dan kembali tiba di Inggris pada 1387. Namun di sana uskup agung Canterbury kembali menangkap dan memenjarakannya bersama beberapa orang lainnya termasuk Purvey. Namun akhirnya sekitar 1391, Hereford mencabut semua perkataannya dan mengakui kesalahannya dengan mendapatkan iming-iming perlindungan dari raja. Pihak gereja menempatkannya sebagai pimpinan Inkwisisi yang bertugas menghakimi semua pengikut-pengikut John Wycliffe (terkenal dengan “the Lollards”). Dia juga diserahi tugas sebagai ketua perwakilan Hereford Cathedral. Selanjutnya pada 1395 dia diangkat menjadi ketua perwakilan St. Paul.

Hal yang ironis juga menimpa Purvey. Setelah menyelesaikan revisi Alkitab berbahasa Inggris, Purvey masih memberitakan Injil ke tempat-tempat yang telah didirikan oleh Wycliffe. Karena pemberitaan Injilnya ini dia ditangkap dan dipenjarakan. Menjelang tahun 1401 dia dipanggil dalam suatu pertemuan. Karena ketakutannya menghadapi hukuman dibakar di tiang gantungan, akhirnya dia menyerah kepada pihak gereja dengan mengakui kesesatannya selama itu. Namun pada 1421 Purvey kembali dipenjarakan untuk kedua kalinya karena tindakannya yang terus menerus melawan gereja dan menyebarluaskan Kitab Suci. Kemungkinan dia meninggal di penjara tapi tidak ada yang tahu kapan tepatnya dia meninggal; setidaknya dia masih hidup sekitar tahun 1427 karena masih ada tulisan-tulisannya yang muncul pada tahun-tahun tersebut.

Pada Maret dan April 1388 gereja membentuk komisi yang bertugas untuk merampasi tulisan-tulisan Wycliffe. Pada 1391 sebuah undang-undang ditujukan kepada parlemen Inggris yang isinya adalah larangan untuk menyebarluaskan terjemahan Kitab Suci berbahasa Inggris; namun undang-undang tersebut gagal dikeluarkan berkat pengaruh John of Gaunt. Pada 1392 seorang pria bernama **William Smith** dianiaya karena menyalin terjemahan kitab Injil dan surat-suratan lainnya dalam bahasa Inggris.

Pada sinode ke-3 di Oxford tahun 1408, **Thomas Arundel**, uskup besar Canterbury melarang kemunculan terjemahan Alkitab berbahasa Inggris yang dianggap tidak berotoritas dan menetapkan bahwa kepemilikan terjemahan Alkitab tersebut harus mendapat persetujuan dari keuskupan.

# Do You Know ???

Nike Pamela

---

*It is dangerous, as St. Jerome declares, to translate the text of Holy Scriptures out of one idiom into another, since it is not easy in translations to preserve exactly the same meaning in all things. We therefore command and ordain that henceforth no one translate the text of Holy Scripture into English or any other language as a book, booklet, or tract, of this kind lately made in the time of the said John Wyclif or since, or that hereafter may be made, either in part or wholly, either publicly or privately, under pain of excommunication, until such translation shall have been approved and allowed by the Provincial Council. He who shall act otherwise let him be punished as an abettor of heresy and error.*

Arundel menyebut John Wycliffe sebagai berikut: *“This pestilential and most wretched John Wycliffe of damnable memory, a child of the old devil, and himself a child or pupil of Anti-Christ, who while he lived, walking in the vanity of his mind ... crowned his wickedness by translating the Scriptures into the mother tongue.”*

Sejak saat itu pulalah semakin meningkat laporan tentang orang yang dibakar oleh pihak gereja karena ditemukan membaca, menyimpan, menyebarluaskan terjemahan PL dan PB berbahasa Inggris. Sejarah mencatat banyak orang dibakar dan meninggal saat itu, seperti:

1. **Sir John Oldcastle**. Beberapa hari sebelum Natal 1417 dia dipanggang hidup-hidup karena imannya terhadap Firman Allah, usahanya melindungi para pengikut Wycliffe dan tindakannya menyebarluaskan terjemahan Alkitab berbahasa Inggris. Dia bukan hanya dibakar hidup-hidup melainkan dipanggang dengan tubuh yang terikat. Ketika eksekusinya berjalan, para imam dan biarawan justru mencaci maki dan mengutuki Oldcastle. Kata-kata terakhir yang keluar dari mulutnya sebelum dia dilalap api adalah “Tepujilah Tuhan.”
2. Pada tahun 1492, seorang perempuan tua dibakar di tiang gantungan karena imannya pada Kristus
3. Pada 1494, **Joan Boughton** (80 tahun) dibakar karena dia dituduh percaya pada 8 pandangan sesat yang berasal dari Wycliffe. Anak perempuannya, **Lady Young**, juga dibakar karena menerima Kristus dan doktrin para rasul.
4. Pada 1506 **William Tylsworth** dibakar karena imannya pada Firman Allah dan anak perempuannya yang dipaksa untuk menyalakan api yang akan membakar dirinya.
5. Pada 1511 **James Brewster** dibakar di tiang gantungan karena kedapatan memiliki Alkitab berbahasa Inggris.
6. **William Sweting** yang dibakar bersamaan dengan Brewster, dituduh memiliki keyakinan yang kuat terhadap suatu kitab yang bernama Matius.
7. Pada 1514 **Richard Hun** ditemukan meninggal di sel-nya (kemungkinan dia dibunuh) karena di selnya ditemukan buku-buku berbahasa Inggris yang dilarang dan dikutuk oleh hukum, seperti kitab-kitab Apokaliptik, Injil dan surat Paulus dalam bahasa Inggris.
8. Tahun 1519, 6 orang laki-laki dan seorang perempuan dibakar karena mereka mengajari anak-anak mereka tentang Doa Bapa Kami dan 10 Perintah Allah dalam bahasa Inggris.

Saat itu sudah tidak terhitung jumlah orang-orang pengikut Wycliffe (the Lollards) yang dibakar di tiang gantungan.

Selama masa pemerintahan raja **Henry V** (1413-1422), sebuah undang-undang diberlakukan bagi para polisi Inggris. Polisi-polisi itu dipaksa bersumpah untuk menganiaya the Lollards dan membakar mereka 10 hari setelah tuduhan diberikan.

# Do You Know ???

Nike Pamela

---

## *Penggalian Tulang-tulang Wycliffe*

Salah satu respon puncak dari kebencian pihak gereja terhadap kemunculan Wycliffe, ide-ide reformasi dan terjemahan Alkitab berbahasa Inggris adalah penggalian ulang tulang-tulang Wycliffe.

Di konsili gereja yang diadakan di Constance (1415 dan 1418), John Wycliffe dikutuk sebagai bidat dan gereja memerintahkan tulang-tulangnya digali kembali dan dibakar. Pada 9 Desember 1427, **Paus Martin V** memerintahkan pelaksanaan penggalian tulang-tulang Wycliffe. Tulang-tulang Wycliffe dibakar, dihancurkan dan abunya dibuang di sungai Swift, anak sungai Avon. Pembuangan abu Wycliffe ke sungai Swift dijadikan semacam simbol untuk menggambarkan semangat reformasinya, bukan hanya terjadi di Inggris, melainkan meluas hingga ke seluruh dunia. William Wordsworth membuat puisi yang didasarkan pada peristiwa penggalian dan penbuangan abu dari tulang-tulang Wycliffe:

*Wycliffe is disinhumed,  
Yea, his dry bones to ashes are consumed,  
And flung into the brook that travels near;  
Forthwith that ancient Voice which streams can hear  
Thus speaks (that Voice which walks upon the wind,  
Though seldom heard by busy human kind):  
As thou these ashes, little Brook! wilt bear  
Into the Avon—Avon to the tide  
Of Severn—Severn to the narrow seas—  
Into main ocean they,—this deed accurst,  
An emblem yields to friends and enemies,  
How the bold Teacher's Doctrine sanctified  
By truth, shall spread throughout the world dispersed.*



## *John Wycliffe dan Kontribusinya*

Kebesaran John Wycliffe bukan hanya berlaku di lingkungan gereja, tetapi juga bagi dunia.

### *Politik*

Meskipun Wycliffe sendiri mungkin tidak pernah bermaksud berkecimpung penuh di dunia politik Inggris namun semangat pesan yang disampaikan serta atmosfer yang ada saat itu,

# *Do You Know ???*

*Nike Pamela*

---

mendorongnya terlibat dengan orang-orang politik saat itu. Dengan kata lain Wycliffe bertanggungjawab untuk mempengaruhi pemerintahan Inggris (raja dan parlemen) saat itu karena saat itu Inggris keterpurukan utamanya di sisi spiritualitas. Salah satu ide politik yang diperjuangkannya adalah pembagian kekayaan yang merata di antara rakyat.

## *Literatur*

Kemunculan Wycliffe Bible telah memperluas pemahaman orang-orang Inggris saat itu tentang bahasa Inggris sendiri, baik dari sisi praktika maupun tata bahasanya. Setidaknya Wycliffe telah 'berhasil' menciptakan iklim 'kesukaan akan literatur' yang selama ini jarang tersentuh oleh orang kebanyakan. Dengan kata lain, Wycliffe banyak memberi kontribusi terhadap bahasa Inggris itu sendiri (Ingat: pada abad ke-14, Inggris merupakan salah satu dari 3 bahasa yang dipakai oleh orang-orang Inggris abad pertengahan. Bahasa Latin berada pada tingkat tertinggi dalam linguistik yang biasa dipakai untuk literatur dan pendidikan formal di seluruh Eropa; Bahasa Anglo-Norman (dialek Perancis) biasa dipakai oleh orang-orang dari golongan aristokrat; sedangkan bahasa Inggris (Middle English) dipakai oleh orang kebanyakan).

## *Morning Star of Reformation*

Jika orang Kristen Protestan seringkali menyebut Martin Luther sebagai pencetus/pelopop Reformasi gereja, maka pernyataan ini tidak dapat dibenarkan sepenuhnya. Setidaknya kemunculan Luther merupakan puncak akumulasi reformasi pada periode-periode sebelumnya yang telah lebih dahulu digemakan. Banyak tokoh yang lebih memilih John Wycliffe sebagai 'pencetus/pelopop awal Reformasi' (Morning Star of Reformation). Reformasi awal yang dimulai Wycliffe telah menghasilkan banyak penerus, di antaranya:

1. John Hus, seorang reformator di Bohemia. Hus adalah seorang imam Katolik Roma yang akhirnya mengakui pertobatannya pada Kristus melalui tulisan-tulisan Wycliffe yang akhirnya menyebar hingga ke Bohemia. Hus dinyatakan sebagai penganut ajaran sesat yang akhirnya dibakar di tiang gantungan pada tahun 1415.
2. Jerome of Prague, juga dibakar di tiang gantungan. Ketika hendak belajar teologi di Oxford, Jerome justru berjumpa dengan the Lollards yang memicunya untuk mempelajari tulisan-tulisan Wycliffe. Perjumpaannya ini membuat dia bersemangat mempelajari doktrin dan bahkan dia menyebarkan salinan terjemahan wycliffe Bible ketika dia kembali ke Prague pada tahun 1407.
3. John Knox, yang terkenal dengan sebutannya sebagai "Father of Presbyterianism in Scotland" juga mempelajari tulisan-tulisan Wycliffe dan kemungkinan juga membaca terjemahan Kitab Sucinya.

William Tyndale, Martin Luther, John Calvin, Ulrich Zwingli, semuanya menghormati Wycliffe dan karya-karyanya. Mereka semua adalah hasil dari pondasi yang telah diletakkan Wycliffe

## *Kesimpulan*

Untuk mengakhiri artikel ini, tidaklah berlebihan jika kita merenungkan kembali cara dan metode yang dipakai Allah untuk merealisasikan rencana-Nya. Ketika kita dapat membaca, membandingkan berbagai terjemahan Alkitab dalam berbagai bahasa dan versinya, kita seharusnya sangat bersyukur. Kita dapat membacanya dengan bebas.

# *Do You Know ???*

*Nike Pamela*

---

Pada Wycliffe-lah kita berhutang, seperti yang dituliskan Profesor Montago Barrows, seorang ahli sejarah dari Oxford University pada tahun 1881 berikut:

Kita berhutang pada Wycliffe lebih dari pada kepada orang lain yang dapat disebutkan: bahasa Inggris, Alkitab berbahasa Inggris dan reformasi agama. Betapa mudahnya kata-kata ini keluar dari mulut kita! Seandainya kita ingin menggambarkannya lebih jauh, mungkin kita hanya dapat berkata bahwa: kita mengenal Wycliffe sebagai 'Father of English Prose', penerjemah pertama dari keseluruhan Alkitab ke dalam bahasa Inggris, tokoh pertama yang menyebarluaskan Alkitab ke seluruh golongan masyarakat, tokoh intelektual terkemuka pada jamannya yang mempertanyakan eksistensi agama Kristen pada masa itu, seorang penulis yang sabar dan memiliki kebesaran hati yang telah menghasilkan banyak tulisan, bukan hanya pada satu golongan masyarakat melainkan pada semua, tokoh pemula yang dengan bijaksana melakukan reformasi gereja.... Wycliffe tidak memiliki universitas karena dia tidak memiliki saran untuk itu; tidak ada struktur masyarakat yang dapat mengabadikan ide-idenya; tidak ada institusi besar yang berani menyanggah namanya. Negara Inggris yaitu negara tempat dia lahir dan mati hanyalah merupakan suatu awal yang akan membangunkan perasaan berhutang budi kepadanya. Dan selama hal itu masih merupakan hutang budi, tidaklah berlebihan jika setiap kota di Inggris memiliki monumen untuk mengingat Wycliffe." #